

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Prostitusi Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja Islam di KM.10 Timika – Papua” merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Sebelumnya peneliti telah melakukan survey lapangan untuk menentukan responden dan mengambil sampel dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 85.

<sup>2</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3S Indo, 1995), Cet.II, hal. 3.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Lokalisasi Prostitusi KM.10 Kampung Kadun Jaya, Timika-Papua. Alasan memilih lokalisasi KM.10 Kadun Jaya adalah karena lokalisasi tersebut merupakan lokalisasi terbesar dan yang pertama ada di kabupaten Mimika. Lokalisasi KM.10 di dalamnya bukan hanya Wanita Tuna Susila, akan tetapi masyarakat umum / non WTS juga menjadi bagian dari warga lokalisasi. Adapun waktu penelitian terbagi atas dua waktu, yaitu: penelitian awal pada tanggal 26 Juni – 20 Juli 2016 dan penelitian lanjutan pada tanggal 20 Maret – 22 April 2017.

## **C. Variabel & Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah lingkungan prostitusi, sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi adalah perilaku keberagamaan remaja Islam.

## 2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

### a. Lingkungan Prostitusi

Merujuk kepada pengertian prostitusi menurut Profesor W.A Bonger dalam tulisannya *Maatschappelijke Orzaken der Prostitutie*, prostitusi merupakan gejala kemasyarakatan dimana seorang wanita melakukan perbuatan seksual dengan cara menjual diri mereka sebagai sebuah profesi atau mata pencaharian. Lingkungan Prostitusi memberikan dampak negatif dan positif baik dalam bidang sosial, ekonomi dan agama.

Dalam variabel ini terdiri dari tiga klasifikasi dimensi yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengetahuan merujuk pada sejauh mana pengetahuan remaja tentang berbagai hal yang berkaitan dengan prostitusi, lokalisasi/ tempat prostitusi, dan interaksi terhadap wanita tuna susila. Sikap merujuk pada bagaimana sikap remaja terhadap keberadaan prostitusi, lokalisasi/ tempat prostitusi, dan interaksi terhadap wanita tuna susila. Perilaku merujuk pada bagaimana perilaku remaja terhadap prostitusi, lokalisasi/ tempat prostitusi, dan interaksi terhadap wanita tuna susila.

## b. Perilaku Keberagamaan

Menurut C.Y.Glock & Stark, menyebut ada lima dimensi agama dalam diri manusia, yakni dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi pengamalan dan dimensi pengetahuan agama.

**Tabel 3.1**

### **Definisi Operasional dan Indikator Penelitian**

Variabel	Teori	Indikator	Definisi Operasional
Lingkungan Prostitusi (Variabel X)	Prostitusi merupakan gejala kemasyarakatan dimana seorang wanita melakukan perbuatan seksual dengan cara menjual diri mereka sebagai sebuah profesi atau mata pencaharian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan terhadap prostitusi, lokalisasi atau tempat prostitusi, dan interaksi Wanita Tuna Susila.</li> <li>b. Sikap terhadap prostitusi, lokalisasi atau tempat prostitusi, dan interaksi Wanita Tuna Susila.</li> <li>c. Perilaku terhadap prostitusi, lokalisasi atau tempat prostitusi, dan interaksi Wanita Tuna Susila.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui segala sesuatu mengenai prostitusi, lokalisasi atau tempat prostitusi, dan interaksi Wanita Tuna Susila.</li> <li>2. Sikap terhadap prostitusi, lokalisasi atau tempat prostitusi, dan interaksi Wanita Tuna Susila.</li> <li>3. Perilaku terhadap prostitusi, lokalisasi dan interaksi WTS.</li> </ol>
Perilaku Keberagamaan (Variabel Y)	Lima dimensi keberagamaan: keyakinan atau akidah Islam, peribadatan atau praktik agama, pengamalan atau akhlak, pengetahuan atau ilmu, dan penghayatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Percaya atau yakin terhadap Allah SWT, Malaikat, Kitab-kitab, Nabi dan Rasul, Hari akhir, Qadha dan Qadar.</li> <li>b. Melaksanakan shalat</li> <li>c. Membaca Al-Qur'an</li> <li>d. Berdoa</li> <li>e. Jujur</li> <li>f. Menjaga lingkungan hidup</li> <li>g. Berkata sopan</li> <li>h. Pengetahuan tentang shalat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi keyakinan atau akidah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Percaya atau yakin terhadap Allah SWT, Malaikat, Kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari akhir, qadha dan qadar</li> </ol> </li> <li>2. Dimensi peribadatan atau praktik agama: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan shalat</li> <li>b. Membaca Al-Qur'an</li> <li>c. Berdo'a</li> </ol> </li> <li>3. Dimensi pengamalan atau akhlak: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jujur</li> <li>b. Menjaga lingkungan hidup</li> <li>c. Berkata sopan</li> </ol> </li> <li>4. Dimensi pengetahuan atau ilmu:</li> </ol>

Variabel	Teori	Indikator	Definisi Operasional
		i. Pengetahuan tentang puasa j. Merasa tenang dan tentram k. Perasaan bersyukur	a. Pengetahuan tentang Shalat b. Pengetahuan tentang Puasa 5. Dimensi penghayatan a. Perasaan tenang saat beribadah. Perasaan bersyukur

#### D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan studi populasi yang berarti seluruh anggota populasi merupakan subjek daripada penelitian ini. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.<sup>3</sup> Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi yang dimaksud adalah yang ada hubungannya dengan data yang akan di cari dalam penelitian ini, yaitu semua orang yang masuk dalam kategori remaja di lokalisasi prostitusi KM.10 Kadun Jaya, Timika, Papua.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kategori remaja berusia antara 13-18 tahun yang berdomisili di wilayah lokalisasi prostitusi KM.10 dengan jumlah 23 orang yang terbagi dalam dua RT.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2007), hal. 80.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yaitu sebanyak 23 remaja. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan Boring Sampling. Boring sampling adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Boring sampling disebut juga total sampling, yang mana teknik ini menggunakan jumlah keseluruhan populasi karena jumlah populasi terbatas yakni <100 sehingga seluruh remaja dijadikan sampel penelitian.<sup>4</sup>

## **E. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, angket dan dokumentasi.

### **1. Observasi atau Pengamatan**

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data melalui pemusatan perhatian terhadap suatu obyek melalui indra. Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

Pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, kegiatan, benda – benda, waktu,

---

<sup>4</sup> Juliansyah, Noor. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 156.

<sup>5</sup> Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta, 2000), hal. 136.

peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi memberi ruang pada peneliti untuk menggali data perilaku subyek secara luas, mampu menangkap bagaimana macam interaksi, dan secara terbuka mengeksplorasi topik penelitian.

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti telah melakukan observasi selama 30 hari pada bulan Juli 2016. Pada pengamatan awal ini, peneliti melakukan observasi non partisipan yang mana peneliti tidak terlibat aktifitas yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Teknik pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan ini memudahkan peneliti guna menjawab rumusan masalah nomor 1.

## 2. Wawancara atau *interview*

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan metode secara tanya jawab antara dua orang atau lebih secara *face to face*.<sup>6</sup> Metode ini membantu peneliti guna menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 75.

### 3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan alternative jawaban menggunakan skala likert. Angket ini diajukan dengan pertanyaan mengenai pengaruh lingkungan prostitusi terhadap perilaku keberagamaan remaja Islam di Km.10 Timika-Papua.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan dua angket atau kuesioner yaitu angket pertama dari variabel X (lingkungan prostitusi) dan angket dari variabel Y (perilaku keberagamaan remaja). Teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner ini guna menjawab rumusan nomor 3.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan catatan-catatan tertulis yang dapat menunjang pembahasan yang diperoleh dari sumber utama mulai dari literatur-literatur berupa buku bacaan serta dokumen lain yang menjelaskan kerangka teoritis dan sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-



kaya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini guna mengumpulkan data keterangan dan gambaran umum lingkungan prostitusi di Km.10 diantaranya monografi kampung seperti struktur, kependudukan, letak geografis, jumlah penduduk, sarana dan prasarana, dokumentasi kegiatan WTS, rumah penduduk, wisma-wisma WTS dan lain sebagainya.

## **F. Validitas & Reliabilitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas atau alat ukur data adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya. Instrumen yang tidak valid berarti validitasnya rendah.<sup>7</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2005), hal. 107.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Prostitusi**

No	No. Item	Sig	R Tabel	Kriteria
1	Item 1	.451	0.413	Valid
2	Item 2	.647	0.413	Valid
3	Item 3	.583	0.413	Valid
4	Item 4	.432	0.413	Valid
5	Item 5	.602	0.413	Valid
6	Item 6	-.342	0.413	Tidak Valid
7	Item 7	.521	0.413	Valid
8	Item 8	.529	0.413	Valid
9	Item 9	.427	0.413	Valid
10	Item 10	.577	0.413	Valid
11	Item 11	.543	0.413	Valid
12	Item 12	.790	0.413	Valid
13	Item 13	.565	0.413	Valid
14	Item 14	.779	0.413	Valid
15	Item 15	.591	0.413	Valid
16	Item 16	.714	0.413	Valid
17	Item 17	.557	0.413	Valid
18	Item 18	.680	0.413	Valid
19	Item 19	.407	0.413	Tidak Valid
20	Item 20	.683	0.413	Valid
21	Item 21	.615	0.413	Valid
22	Item 22	.703	0.413	Valid
23	Item 23	.534	0.413	Valid
24	Item 24	-.304	0.413	Tidak Valid

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan korelasi yakni membandingkan dengan r tabel ketentuannya seperti berikut:

- 1) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- 2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Pada hasil uji validitas diatas, ditemukan 3 instrumen penelitian yang tidak valid. Hal ini berdasarkan pada syarat validitas instrument dengan ketentuan r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,413. Adapun beberapa instrument dengan hasilnya, diantaranya adalah:

- 1) Instrumen nomor 6 dengan hasil : -.342
- 2) Instrumen nomor 19 dengan hasil : .407
- 3) Instrumen nomor 24 dengan hasil : -.304

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Perilaku Keberagamaan**

No	No. Item	Sig	R Tabel	Kriteria
1	Item 1	.760	0.413	Valid
2	Item 2	.838	0.413	Valid
3	Item 3	.568	0.413	Valid
4	Item 4	.729	0.413	Valid
5	Item 5	.607	0.413	Valid
6	Item 6	.683	0.413	Valid
7	Item 7	.635	0.413	Valid
8	Item 8	.629	0.413	Valid
9	Item 9	.666	0.413	Valid
10	Item 10	.808	0.413	Valid
11	Item 11	.715	0.413	Valid
12	Item 12	.745	0.413	Valid
13	Item 13	.565	0.413	Valid
14	Item 14	.398	0.413	Tidak Valid
15	Item 15	.591	0.413	Valid
16	Item 16	.450	0.413	Valid
17	Item 17	.788	0.413	Valid
18	Item 18	.398	0.413	Tidak Valid
19	Item 19	.838	0.413	Valid
20	Item 20	.220	0.413	Tidak Valid
21	Item 21	.729	0.413	Valid
22	Item 22	.607	0.413	Valid
23	Item 23	.683	0.413	Valid
24	Item 24	.635	0.413	Valid
25	Item 25	.760	0.413	Valid
26	Item 26	.666	0.413	Valid

No	No. Item	Sig	R Tabel	Kriteria
27	Item 27	.808	0.413	Valid
28	Item 28	.715	0.413	Valid
29	Item 29	.745	0.413	Valid
30	Item 30	.707	0.413	Valid
31	Item 31	.629	0.413	Valid
32	Item 32	.450	0.413	Valid

Pada hasil uji validitas diatas, ditemukan 3 instrumen penelitian yang tidak valid. Hal ini berdasarkan pada syarat validitas instrument dengan ketentuan r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,413. Adapun beberapa instrument dengan hasilnya, diantaranya adalah:

- 1) Instrumen nomor 14 dengan hasil : .398
- 2) Instrumen nomor 18 dengan hasil : .398
- 3) Instrumen nomor 20 dengan hasil : .220

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika suatu alat ukur dipakai untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konstan, maka alat pengukur tersebut dikatakan reliable atau dapat diandalkan.

Tes dapat dikatakan dipercaya memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Suatu tes dikatakan akan reliable jika hasil tesnya tersebut menunjukkan ketetapan.<sup>8</sup>

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Prostitusi**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	21

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keberagamaan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	29

Berdasarkan dari hasil tersebut, uji realibilitas menunjukkan dari semua total 56 butir soal dengan metode Cronbach's Alpha didapatkan skor untuk variabel lingkungan prostitusi memiliki skor uji reliabilitas .912 sedangkan untuk variabel perilaku keberagamaan memiliki skor uji reliabilitas .960. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket dapat dikategorikan reliable.

---

<sup>8</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 74.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita. Proses analisis data bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh, memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan, menjelaskan argumentasi atau hasil temuan di lapangan.<sup>9</sup>

Setelah jumlah skor semua butir pernyataan di ketahui, peneliti membandingkan skor antar butir keduanya. Langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah pembuatan tabel distribusi, jawaban tersebut digunakan untuk mendapatkan skor total. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan lingkungan prostitusi terhadap perilaku keberagaman remaja Islam di KM.10 Timika-Papua.

Peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Karena penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel. Dalam perhitungannya peneliti

---

<sup>9</sup> Nanang, Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder edisi revisi*, (Jakarta, 2011), hal. 144.

menggunakan program *SPSS 21 for windows* uji anova satu faktor dan analisis regresi.